

**LAGU NASIONAL SEBAGAI MEDIA PENANAMAN KARAKTER
CINTA TANAH AIR PADA PESERTA DIDIK**

Yuda Zamzami^{1*}, Rila Melyana Fitri², Diah Sunarsih³
1,2,3 PGSD, FKIP, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia
1*yudazamzami@gmail.com, 2rilamelyana86@gmail.com,
3diahsunarsih88@gmail.com
*Corresponding author**

ABSTRACT

The character of patriotism is an essential aspect of character education in elementary schools that needs to be instilled from an early age. However, observations at SD Negeri Rengaspendawa 03 show that most third-grade students do not yet fully recognize, memorize, or understand the meaning of national songs. This study aims to describe the process of instilling the character of patriotism through national songs and to identify the supporting factors in its implementation. This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the character of patriotism is developed through routine singing of national songs, memorizing songs such as "Padamu Negeri", "Garuda Pancasila", and "Satu Nusa Satu Bangsa", and by providing explanations of the lyrics' meaning by the teachers. Supporting factors for the success of this activity include the active role of teachers, the selection of appropriate songs, and the support of the school environment. The study concludes that national songs are an effective medium for instilling national values, fostering pride in the nation, and strengthening students' identity as Indonesian citizens.

Keywords: *patriotism, national songs, character education*

ABSTRAK

Karakter cinta tanah air merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar yang perlu ditanamkan sejak dini. Namun, hasil observasi di SD Negeri Rengaspendawa 03 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III belum sepenuhnya mengenal, menghafal, maupun memahami makna lagu-lagu nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter cinta tanah air dilakukan melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara rutin, menghafal lagu nasional seperti "Padamu Negeri", "Garuda Pancasila", dan "Satu Nusa Satu Bangsa", serta melalui penjelasan makna lagu oleh guru. Faktor-faktor

yang mendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain peran aktif guru, pemilihan lagu yang tepat, serta dukungan lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu nasional terbukti mampu menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, membentuk rasa bangga terhadap bangsa, dan memperkuat identitas peserta didik sebagai warga negara Indonesia.

Kata Kunci: karakter cinta tanah air, lagu nasional, pendidikan karakter

A. Pendahuluan

Lagu nasional bukan sekadar lantunan nada, tapi mantra cinta tanah air yang sarat makna. Melalui penelitian ini, penulis menyusuri lorong-lorong kelas sekolah dasar, mendengarkan nyanyian polos siswa-siswi yang, tanpa mereka sadari, sedang menanam benih patriotisme dalam relung hati. Lagu nasional memiliki sejarah yang panjang dalam perjalanan membentuk jiwa nasionalisme di kalangan anak bangsa, salah satu tonggak sejarah yang panjang adalah sumpah pemuda.

Lagu kebangsaan Indonesia Raya yang diciptakan oleh komponis W. R. Supratman untuk pertama kalinya diperdengarkan pada Kongres Pemuda II yang berlangsung pada tanggal 28 Oktober 1928 di Batavia. Adapun lagu kebangsaan ini merupakan lagu yang menandakan kelahiran pergerakan nasionalisme seluruh nusantara di Indonesia yang mendukung ide satu "Indonesia"

sebagai penerus Hindia Belanda, dari pada dipecah menjadi beberapa koloni. Melalui lagu Indonesia raya ini jiwa nasionalisme anak bangsa Indonesia tumbuh bergejolak dan akhirnya menjadi salah satu momentum sejarah cinta tanah air yang mendalam.

Karakter cinta tanah air perlu diterapkan dan didukung oleh pihak sekolah yaitu guru dan kepala sekolah. Sekolah adalah sarana pendidikan siswa agar menjadi warga negara yang tidak hanya sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter sikap, perilaku, dan kepemimpinan siswa sehingga dapat mencerminkan sebagian dari budaya dan karakter bangsa Indonesia pada semua generasi yang akan datang. Maka dari itu Perlu adanya penguatan pendidikan karakter terutama karakter cinta tanah air bagi siswa agar terus memiliki rasa kebanggaan dalam menghargai dan melestarikan

identitas serta jadi diri bangsanya (Anisa, R., 2023).

Cinta tanah air adalah rasa kebanggaan terhadap budaya, bahasa, dan adat serta senantiasa menjaga dan memeliharanya. Pendidikan karakter cinta tanah air perlu untuk ditanamkan bukan didasarkan pada teori saja, tetapi juga praktik, Diantaranya melalui lagu Nasional. Pendidikan karakter di sekolah, tidak semata-mata pada teori pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika, budi pekerti, dan praktik langsung setelah diberikan serta dilakukan tiap elemen sekolah.

Pendidikan karakter memiliki nilai sebagai acuan mendidik generasi sebagai siswa yang berkarakter. Pendidikan karakter adalah proses mengembangkan perilaku dan sikap serta berakhlak dan berbudi pekerti. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaputra (2021) menyatakan Generasi tidak hanya berkompeten saja, tetapi juga ditanamkan cinta tanah air. Penerapannya menumbuhkan jiwa patriotik, cinta tanah air, semangat kebangsaan, persatuan kesatuan, sosial, kesadaran sejarah dan budaya serta mengingat pahlawan, menyatakan

Rasa cinta tanah air menjaga keberlangsungan bangsanya.

Salah satu cara memperbaiki kemerosotan moral ini adalah dengan melakukan penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional yang tak hanya di rumah, namun juga secara terstruktur di sekolah. Salah satunya yaitu penanaman karakter cinta tanah air kepada peserta didik. Penanaman karakter cinta tanah air merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan peserta didik di sekolah dasar. Melalui pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan rasa cinta, rasa bangga, dan rasa tanggung jawab terhadap tanah air mereka.

Cinta Tanah Air adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa. Perilaku sikap cinta tanah air berarti mencintai produk dalam negeri, rajin belajar bagi kemajuan bangsa dan Negara, mencintai lingkungan hidup, melaksanakan hidup bersih dan sehat, mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan (Rahman, T., 2021). Sikap cinta tanah air tiap individu dapat tercemin

melalui perilaku kehidupannya sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional untuk peserta didik kelas III di SD Negeri Rengaspendawa 03, maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk memperbaiki dan juga memperkuat penanaman karakter cinta tanah air dengan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Lagu Nasional sebagai Media Penanaman Karakter Cinta Tanah Air pada Peserta Didik". Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik serta pembaca untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air peserta didik sekaligus mendukung pencapaian akademik dan perkembangan perilaku cinta tanah air peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena data disajikan dalam bentuk kata-kata (Sugiyono, 2021: 7-8). Penelitian kualitatif disebut metode postpositivistik karena berlandaskan filsafat postpositivisme, bersifat artistik, dan interpretatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 peserta didik kelas III SD Negeri Rengaspendawa 03, dengan teknik pengambilan sampel secara probabilitas, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih (Setiawan, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi didefinisikan sebagai sekumpulan subjek dan objek dengan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulan (Hermawan, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lagu nasional, sedangkan variabel terikatnya adalah karakter cinta tanah air (Anisa, R. 2023). Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data dengan merangkum dan memilih data penting dari berbagai sumber, serta penyajian data dalam bentuk naratif deskriptif.

Selesai data dirangkum dan dipilih yang penting, peneliti menyajikannya dalam bentuk teks naratif untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui lagu nasional di kelas III SD Negeri Rengaspendawa 03. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III SD Negeri Rengaspendawa 03 tahun ajaran 2025/2026 dengan menggunakan lagu nasional. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa melalui pembiasaan bernyanyi lagu nasional secara bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Strategi ini dianggap efektif oleh kepala sekolah dan guru kelas dalam menumbuhkan rasa semangat kebangsaan serta rasa cinta tanah air. Selain itu, kegiatan ini juga mampu

meningkatkan keberanian dan rasa bangga pada diri peserta didik. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang merasa senang dan bersemangat saat menyanyikan lagu nasional bersama-sama.

Berikut bentuk kegiatan bernyanyi lagu nasional dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Bernyanyi lagu Nasional

1. Bagaimana penanaman lagu nasional dalam menumbuhkan karakter cinta tanah air

a. Bernyanyi Lagu Nasional Bersama-sama

Bernyanyi lagu nasional bersama-sama merupakan salah satu kegiatan penting yang sering dilakukan di lingkungan sekolah maupun dalam kegiatan kenegaraan. Kegiatan ini memiliki makna yang sangat dalam, karena tidak hanya sekadar bernyanyi, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari rasa cinta dan penghormatan terhadap bangsa dan

tanah air. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh sekelompok orang, misalnya para siswa dalam sebuah kelas, seluruh peserta upacara, atau masyarakat dalam sebuah acara resmi.

Lagu-lagu nasional seperti "Indonesia Raya," "Bagimu Negeri," "garuda pacasila," dan "satu nusa satu bangsa" sering dinyanyikan secara bersama-sama untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan mempererat rasa persatuan. Sebelum menyanyikan lagu, peserta biasanya diberi kesempatan untuk memahami lirik dan melodi lagu terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya, para peserta akan berdiri tegap dan menyanyikan lagu dengan penuh semangat dan penghayatan. Kegiatan ini mengajarkan pentingnya sikap disiplin, rasa hormat terhadap simbol negara, serta kebersamaan antar warga sekolah atau masyarakat.

Selain menjadi bentuk penghormatan terhadap perjuangan para pahlawan, bernyanyi lagu nasional bersama juga menumbuhkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Melalui lagu-lagu nasional, peserta diajak untuk mengenang sejarah,

memahami nilai-nilai perjuangan, serta menjaga warisan budaya bangsa. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menanamkan nilai nasionalisme, patriotisme, dan solidaritas.

Kegiatan bernyanyi lagu nasional bersama tidak hanya dilakukan dalam upacara bendera setiap hari Senin, tetapi juga saat peringatan hari besar nasional seperti Hari Kemerdekaan, Hari Pahlawan, dan Hari Pendidikan Nasional. Dalam suasana tersebut, menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama menciptakan momen yang penuh makna dan emosional. Dengan demikian, bernyanyi lagu nasional secara bersama-sama bukan hanya sebuah kegiatan rutin, tetapi juga sarana untuk membentuk kepribadian yang cinta tanah air, menghargai perjuangan para pendahulu, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menyanyikan lagu nasional bersama-sama, mereka cenderung lebih disiplin, kompak, dan menunjukkan semangat dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari, D.L. (2021: 190) bahwa " Menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama dapat

membentuk sikap nasionalisme peserta didik karena lagu-lagu tersebut memiliki lirik yang sarat akan nilai-nilai kebangsaan. Kegiatan ini menjadi penting karena memberikan pengalaman emosional dan kognitif yang dapat membentuk karakter cinta tanah air secara alami ". Selaras dengan pendapat Ainiyah, N. (2019: 50) bahwa " Melalui kegiatan menyanyikan lagu nasional, siswa mulai mengenal identitas bangsanya dan memiliki rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Anak-anak menjadi lebih peka terhadap makna perjuangan dan pentingnya persatuan ".



Gambar 2 Kegiatan Bernyanyi lagu nasional bersama-sama

b. Menghafal tiga lagu nasional (padamu negeri, garuda pancasila, satu nusa satu bangsa)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peserta didik mampu menyanyikan lagu-lagu ini dengan

lancar, bukan hanya ingatan yang bekerja, tetapi juga hati yang bergerak. Bait-bait lagu menjadi bagian dari pembentukan karakter nasionalisme sejak dini. Berkaitan dengan pendapat Nurul Fitriani (2021) bahwa " Menghafal lagu nasional ibarat menanam benih cinta tanah air di ladang hati anak-anak. Lagu-lagu seperti Padamu Negeri atau Garuda Pancasila bukan hanya merdu, tapi mengandung muatan nilai yang jika diulang, akan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik ". Pendapat yang sejalan R. Aditya Nugroho (2020) bahwa " Ketika peserta didik dapat menyanyikan lagu nasional tanpa melihat teks, di situlah sebenarnya nilai nasionalisme telah mulai menetap di alam bawah sadar mereka. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa contohnya, bukan hanya menyatukan suara, tapi menyatukan semangat ".

Berkaitan dengan penjelasan tersebut dapat di peroleh kesimpulan bahwa Menghafal tiga lagu nasional merupakan metode sederhana namun penuh makna dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Dukungan dari penelitian terdahulu membuktikan bahwa kegiatan ini

bukan sekadar rutinitas sekolah, tetapi menjadi salah satu media paling efektif dalam membentuk karakter cinta tanah air sejak usia dini.



Gambar 3 Kegiatan Menghafal tiga lagu nasional

c. Pembiasaan Bernyanyi Lagu Nasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu menghafal lagu-lagu nasional, tetapi juga secara tidak langsung menyerap nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam lirik lagu. Kegiatan ini juga dapat membentuk sikap disiplin, rasa hormat kepada negara, dan kebersamaan antar teman. Hal ini selaras dengan pendapat Sri Handayani (2021) yang menyatakan bahwa " Pembiasaan menyanyikan lagu nasional di sekolah dasar terbukti menjadi metode efektif dalam membentuk karakter cinta tanah air.

Anak-anak yang secara rutin menyanyikan lagu nasional memiliki

tingkat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai kebangsaan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mendapat pembiasaan tersebut ". Pendapat lain oleh Rina Suryaningsih & Tatik Wahyuningsih (2020) bahwa " Lagu nasional tidak sekadar dinyanyikan, tetapi menjadi media edukatif yang sarat dengan nilai-nilai perjuangan dan kebangsaan. Ketika dinyanyikan secara rutin, terutama dalam kegiatan pembelajaran dan upacara, akan terbentuk karakter cinta tanah air yang kuat pada anak-anak ".

Hasil penelitian terdahulu oleh Sri Handayani (2021) dan Rina Suryaningsih & Tatik Wahyuningsih (2020) mendukung bahwa pembiasaan ini berperan penting dalam membentuk karakter nasionalis peserta didik. Lagu nasional menjadi media edukatif yang tidak hanya mendidik secara musikal, tetapi juga memperkuat identitas kebangsaan dan membangun sikap emosional yang positif terhadap tanah air. Dengan demikian, pembiasaan bernyanyi lagu nasional layak terus diterapkan dan dikembangkan sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah dasar.



Gambar 4 Pembiasaan Bernyanyi Lagu Nasional

2. Faktor yang mendukung penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional

a. Menjelaskan Makna Lagu Nasional

Menjelaskan makna lagu nasional merupakan salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik. Setiap lagu nasional memiliki pesan moral dan semangat kebangsaan yang ingin disampaikan, misalnya tentang persatuan, pengorbanan, cinta tanah air, serta rasa bangga menjadi warga negara Indonesia. Dengan memahami makna lirik lagu, peserta didik tidak hanya sekadar menyanyi secara hafalan, tetapi juga menghayati isi pesan yang terkandung di dalamnya.

Di sekolah dasar, guru biasanya menjelaskan arti setiap bait lagu nasional dengan bahasa sederhana agar anak mudah memahaminya.

Proses ini bertujuan untuk membangkitkan rasa cinta tanah air, mengajarkan nilai persatuan, dan menanamkan kebiasaan menghargai perjuangan para pahlawan. Pendapat yang selaras oleh Sulastri (2020) menyatakan bahwa " Menjelaskan makna lagu nasional kepada siswa adalah metode pembelajaran karakter yang efektif. Dengan memahami makna lagu, siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai perjuangan bangsa dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari ". Pendapat lain oleh Mulyani dan Setyawan (2021) bahwa " Lagu nasional memiliki nilai edukatif yang dalam. Menjelaskan arti lirik lagu membantu anak-anak memahami pesan moral di baliknya, seperti semangat persatuan, cinta tanah air, dan rasa hormat terhadap bangsa ". Berdasarkan penjelasan di dapat diperoleh kesimpulan bahwa Menjelaskan makna lagu nasional merupakan kegiatan penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan memahami arti lirik lagu, peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu menghayati nilai-nilai nasionalisme, persatuan, dan cinta tanah air.



Gambar 6 Menjelaskan Makna Lagu Nasional

b. Pemilihan Lagu Nasional yang Bermakna Cinta Tanah Air

Lagu nasional adalah lagu yang diciptakan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan persatuan bangsa Indonesia. Lagu ini biasanya dinyanyikan dalam acara resmi kenegaraan, upacara bendera, peringatan hari besar nasional, atau kegiatan pendidikan. Lagu nasional yang mengandung makna cinta tanah air adalah lagu yang lirik dan nadanya menggugah perasaan bangga, rindu, dan rela berkorban demi bangsa dan negara.

Lagu nasional adalah bagian penting dari identitas bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung semangat perjuangan, kebanggaan, dan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para pendiri bangsa. Beberapa lagu yang bermakna cinta tanah air diantaranya:

"Bagimu Negeri" Lagu ini menyampaikan pesan bahwa seluruh

jiwa dan raga kita dipersembahkan sepenuhnya untuk kemajuan dan kejayaan bangsa.

"Satu Nusa Satu Bangsa" Menegaskan pentingnya persatuan dan rasa cinta yang menyatukan seluruh rakyat Indonesia.

Pemilihan lagu yang bermakna cinta tanah air sangat penting dalam proses pembentukan karakter nasionalisme peserta didik, terutama di jenjang sekolah dasar. Lagu-lagu nasional yang dipilih untuk diajarkan dan dinyanyikan seharusnya mengandung nilai-nilai seperti semangat kebangsaan, persatuan, kesatuan, pengorbanan, dan cinta terhadap tanah air Indonesia. Lagu seperti "Padamu Negeri", "Satu Nusa Satu Bangsa", dan "Garuda Pancasila" bukan hanya indah dari segi musikalitas, namun sarat dengan pesan moral dan patriotisme yang mendalam. Dengan memilih lagu-lagu yang tepat, peserta didik dapat secara tidak langsung dibentuk untuk mencintai tanah air melalui kebiasaan menyanyikan dan memahami maknanya. Lagu nasional berperan sebagai media edukatif yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam suasana yang menyenangkan dan penuh semangat.

Hal ini sejalan pendapat Murniati (2020) yang menyatakan bahwa " lagu-lagu nasional mampu menumbuhkan semangat kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam diri peserta didik. Lagu seperti Padamu Negeri dan Satu Nusa Satu Bangsa memiliki daya pengaruh emosional yang kuat terhadap siswa, sehingga dapat membentuk karakter nasionalisme sejak usia dini ". pendapat lain oleh Setiawan & Lestari (2019) bahwa " pemilihan lagu nasional yang memiliki makna mendalam tentang perjuangan, persatuan, dan kesatuan ".

Hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Pemilihan lagu yang bermakna cinta tanah air merupakan langkah strategis dalam proses pendidikan karakter di sekolah dasar. Lagu-lagu nasional yang mengandung nilai-nilai patriotisme terbukti mampu meningkatkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air pada peserta didik. Penelitian-penelitian terdahulu menguatkan bahwa dengan menyanyikan dan memahami makna lagu nasional, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki rasa bangga dan cinta terhadap bangsanya. Oleh karena itu,

guru perlu secara selektif memilih lagu-lagu nasional yang sarat makna untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah.



Gambar 7 Pemilihan Lagu Nasional

c. Ektrakurikuler Rebana

Ektrakurikuler rebana merupakan salah satu kegiatan non-akademik yang biasanya diselenggarakan di sekolah dasar dengan tujuan membina karakter religius, seni, serta cinta budaya bangsa. Rebana adalah alat musik tradisional yang biasa digunakan untuk mengiringi lagu-lagu bernuansa Islami, tetapi dalam perkembangannya, alat musik ini juga sering digunakan untuk mengiringi lagu-lagu nasional dan daerah yang sarat dengan pesan kebangsaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik tidak hanya belajar memainkan alat musik tradisional, tetapi juga dibiasakan menyanyikan lagu-lagu nasional dan lagu perjuangan. Hal ini

menjadi wadah dalam membentuk karakter cinta tanah air, membiasakan rasa bangga terhadap budaya Indonesia, serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak dini.

Pendapat yang sejalan oleh Rahmawati (2020) menyatakan bahwa " kegiatan ekstrakurikuler seperti rebana dapat menjadi media efektif dalam membentuk karakter siswa. Melalui lagu-lagu nasional yang dibawakan dalam kegiatan rebana, siswa dapat meresapi makna perjuangan dan kebangsaan, sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap Indonesia ". Pendapat yang lain oleh Yusuf & Wulandari (2021) bahwa " kegiatan ekstrakurikuler seperti rebana, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah bangsa dan memperkuat identitas nasional mereka. Lagu-lagu seperti Padamu Negeri, Indonesia Pusaka, atau Satu Nusa Satu Bangsa bila dikolaborasikan dengan musik rebana, menjadi lebih menarik dan mudah diterima oleh anak-anak ".

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler rebana dapat dijadikan sebagai sarana strategis dalam menanamkan karakter cinta

tanah air pada peserta didik sekolah dasar. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna ini, siswa diajak mengenal, mencintai, dan melestarikan budaya serta memahami nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lagu-lagu nasional. Dukungan dari sekolah dan guru sangat penting agar kegiatan ini terus berkembang dan menjadi bagian integral dalam pendidikan karakter anak-anak Indonesia.



Gambar 8. Ekstrakurikuler Rebana

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lagu nasional memiliki peran penting dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik sekolah dasar. Kegiatan bernyanyi bersama, menghafal, dan pembiasaan lagu nasional secara rutin terbukti mampu membentuk sikap nasionalisme, kedisiplinan, dan rasa kebersamaan. Pemahaman terhadap makna lirik

lagu nasional juga memperdalam penghayatan siswa terhadap nilai-nilai perjuangan dan persatuan bangsa. Selain itu, pemilihan lagu yang tepat serta integrasi kegiatan bermusik seperti ekstrakurikuler rebana menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat identitas kebangsaan dan kecintaan terhadap budaya Indonesia. Dengan demikian, lagu nasional tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang strategis dalam pembentukan karakter peserta didik sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R. (2023). Peran Lagu-Lagu Nasional dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-60.
- Amelia, & Fatkhuddin. (2020). Strategi guru dalam mengajarkan cinta tanah air melalui lagu nasional di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 115-125.
- Anisa, R. (2023). Peran Lagu-Lagu Nasional dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-60.
- Almaratus Azzahra, H., & Suhari, S. (2024). Penerapan nilai karakter cinta tanah air pada siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 30-36.
- D Sunarsih, M Toharudin. Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal on Education*, 2023.
- Lestari, M., & Suryana, D. (2022). Peran lagu-lagu nasional dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 89-97.
- Lestari, T. P. A. (2023). Potensi kearifan lokal dalam meningkatkan karakter cinta tanah air peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(3), 9-15.
- Nur Jannah, & Ramadhani, K. D. (2020). Analisis karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa SDLB Bhineka. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(1), 56-64.
- Nugrahaningsih, D. A., & Martaningsih, S. T. (2020). Penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Gamol Sleman. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(1), 1-10.
- Mamonto, P. W., Pasandaran, S., & Pangalila, T. (2022). Peran guru PKn dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 6 Kotamobagu. *Jurnal Civic Education: Media Kajian*

- Pancasila dan Kewarganegaraan, 10(2), 1–10.
- Prasetyo, R. (2021). Penanaman karakter melalui lagu-lagu nasional di PAUD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 102–110.
- Prasetyo, & Mulyadi, H. S. (2022). Implementasi lagu nasional dalam pembelajaran PPKn untuk menumbuhkan jiwa patriotisme siswa SD. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(1), 25–33.
- Rohman, M. A., Linggowati, T., & Fauziah, N. (2021). Penguatan karakter cinta tanah air melalui lagu-lagu nasional pada siswa kelas V di SDN Kejapanan 1 Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 201–210.
- Wibowo, A. (2019). Menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak melalui paduan suara lagu nasional. *Jurnal Seni dan Pendidikan Musik*, 7(2), 150–158.